



Siti Rahil Al Fikri¹⁾,
Syarifuddin²⁾,

¹⁻²⁾ Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry Banda Aceh
Email:

rahielfikry@gmail.com

Efektivitas Media Pembelajaran Word Square terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab di Ma'had Tahfidz

Article Info

Article Information

Received : 26-06-2026

Revised : 18-08-2026

Accepted : 19-08-2026

Kata Kunci: Media Word Square; Keterampilan Menulis Bahasa Arab; Maharah Kitabah; Ma'had Tahfidz

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas media pembelajaran Word Square dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab (maharah kitabah) siswi Ma'had Daarut Tahfidz Al-Ikhlas, Aceh Besar. Menggunakan desain pra-eksperimen One Group Pre-test Post-test Design, penelitian ini melibatkan 19 siswi kelas VII-D yang dipilih melalui purposive sampling. Keterampilan menulis dinilai dari empat aspek: ketepatan penyambungan huruf, kelengkapan penulisan kata, kebenaran ejaan, dan penguasaan kosakata. Data dianalisis menggunakan uji non-parametrik Wilcoxon Signed Rank Test melalui SPSS 24. Hasil menunjukkan peningkatan rata-rata nilai dari 60,26 (pre-test) menjadi 88,42 (post-test) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Media Word Square terbukti efektif secara statistik dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab melalui mekanisme berbasis permainan yang mendorong pengenalan huruf, kesadaran pola visual, dan keterlibatan aktif siswi. Temuan ini memberikan dukungan empiris bagi integrasi media berbasis permainan dalam pembelajaran maharah kitabah di pesantren tahfidz.

Abstract :

Keywords: Word Square media; Arabic writing skills; Maharah Kitabah; Tahfidz boarding school

This study aims to examine the effectiveness of Word Square learning media in improving Arabic writing skills (maharah kitabah) among students at Ma'had Daarut Tahfidz Al-Ikhlas, Aceh Besar. Using a pre-experimental One Group Pre-test Post-test Design, this study involved 19 female students of class VII-D selected through purposive sampling. Writing skills were assessed across four dimensions: letter connection accuracy, word completeness, spelling correctness, and vocabulary mastery. Data were



analyzed using the non-parametric Wilcoxon Signed Rank Test via SPSS 24. Results revealed a mean score increase from 60.26 (pre-test) to 88.42 (post-test) with a Wilcoxon significance value of $0.000 < 0.05$, confirming that H_a is accepted and H_0 is rejected. Word Square media is statistically proven effective in improving Arabic writing skills through its game-based mechanism that promotes letter recognition, visual pattern awareness, and active student engagement. These findings provide empirical support for integrating game-based media in Arabic writing instruction at tahfidz boarding schools.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab menempati posisi strategis dalam pendidikan Islam di Indonesia, baik sebagai sarana memahami sumber-sumber ajaran Islam maupun sebagai alat komunikasi akademik dan keagamaan (Aprizal, 2021). Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai secara integratif, yaitu menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah). Di antara keempat keterampilan tersebut, maharah kitabah diidentifikasi sebagai keterampilan yang paling kompleks karena menuntut penguasaan simultan atas kaidah ejaan, morfologi huruf, dan arah penulisan dari kanan ke kiri yang berbeda secara fundamental dari kebiasaan penulisan bahasa ibu peserta didik (Miftah, 2022). Pada tahap dasar, kemampuan menyambung huruf Arab (imla') menjadi fondasi utama yang menentukan keberhasilan seluruh aspek maharah kitabah selanjutnya (Rafid, Mahdiyah, & Fadhilah, 2023).

Berbagai penelitian mendokumentasikan tantangan serius dalam penguasaan maharah kitabah. Peserta didik kerap mengalami kesulitan dalam mengenali variasi bentuk huruf berdasarkan posisinya dalam kata (awal, tengah, akhir), cenderung menulis kata yang seharusnya tersambung sebagai huruf-huruf terpisah, serta membingungkan huruf-huruf yang memiliki kemiripan bentuk (Ichsan, Syafe'i, Husen, & Hasan, 2024). Kesulitan ini diperparah oleh minimnya perhatian pedagogis terhadap praktik penyambungan huruf yang sistematis dan ketidaktersediaan media pembelajaran yang mampu memotivasi latihan menulis secara berkelanjutan (Rafid dkk., 2023). Kondisi ini mengindikasikan perlunya inovasi media berbasis bukti

empiris yang secara spesifik menjawab tantangan imla' pada tingkat dasar (Zayuda, Marliana, Suryani, Ibrahim, & Nasution, 2023).

Konteks pesantren tahfidz menghadirkan paradoks pedagogis yang unik. Siswi di lembaga ini mengembangkan kedekatan mendalam dengan aksara Arab melalui aktivitas hafalan Al-Qur'an setiap hari, namun keterlibatan oral-auditoris ini tidak secara otomatis menghasilkan kompetensi menulis yang terstruktur (Nasution, Ramadhan, Putri, Marhamah, & Nasution, 2023). Hasil observasi awal di Ma'had Daarut Tahfidz Al-Ikhlas Aceh Besar mengungkap bahwa siswi kelas VII-D menunjukkan kesulitan kritis: kata شَجَرَة ditulis terputus-putus, dan مُؤْمِنُونَ dituliskan keliru. Kesalahan sistematis ini menandakan bahwa keakraban pasif dengan huruf Arab tidak cukup menggantikan instruksi menulis yang eksplisit dan terstruktur. Media pembelajaran Word Square hadir sebagai alternatif inovatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Word Square merupakan media visual berbasis permainan yang terdiri dari kisi-kisi huruf tersusun horizontal dan vertikal, di mana siswi ditugaskan untuk menemukan dan merekonstruksi kata-kata target dari pola huruf yang tertanam (Huda, 2024). Berbeda dari penerimaan pasif daftar kosakata, Word Square menuntut pemindaian visual aktif, pengenalan pola, dan pengurutan huruf yang disengaja proses kognitif yang secara langsung mendukung internalisasi kaidah penyambungan huruf yang benar. Penelitian terdahulu membuktikan efektivitas Word Square dalam konteks pembelajaran bahasa Arab (Hidayah, Muslim, & Muzaffar, 2023; Amin & Harahap, 2023) dan menunjukkan bahwa inovasi media di lingkungan pesantren secara konsisten meningkatkan capaian belajar santri (Rasyidin & Harahap, 2024).

Kajian terdahulu terkait efektivitas Word Square dalam pembelajaran maharah kitabah bahasa Arab dapat dipetakan sebagai berikut. Huda (2024) melaporkan peningkatan rata-rata dari 66,05 menjadi 81,77 (sig. 0,000) di tingkat Madrasah Aliyah menggunakan Word Square. Hidayah dkk. (2023) membuktikan Word Square berbasis pendekatan saintifik efektif meningkatkan kreativitas menulis di MTs Ittihadul Ulum Lubuklinggau. Rahma, Lesmana, Fitrah, Khoirur, & Nasution (2024) mengidentifikasi Word Square sebagai strategi berbasis permainan paling efektif dalam mengatasi hambatan maharah kitabah. Namun, belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji efektivitas Word Square untuk kemampuan imla'

dasar dalam konteks ma'had tahfidz celah inilah yang penelitian ini hadir untuk mengisi.

Berdasarkan permasalahan dan kajian terdahulu tersebut, penelitian ini bertujuan menguji efektivitas media pembelajaran Word Square dalam meningkatkan maharah kitabah siswi kelas VII-D Ma'had Daarut Tahfidz Al-Ikhlas Aceh Besar. Hipotesis penelitian: (Ha) media Word Square efektif meningkatkan maharah kitabah siswi; (H0) media Word Square tidak efektif meningkatkan maharah kitabah siswi.

Kajian Teori

Maharah Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab (maharah kitabah) mencakup tiga dimensi yang saling berkaitan: (1) imla' akurasi ejaan dan penyambungan huruf; (2) khat presentasi kaligrafi; dan (3) ta'bir tahrir komposisi ekspresi tertulis (Tha'imah, 2009). Pada tahap akuisisi bahasa tingkat dasar, penguasaan imla' merupakan prasyarat yang memungkinkan seluruh ekspresi tertulis selanjutnya. Ortografi Arab menuntut pengetahuan tentang empat variasi posisional untuk sebagian besar huruf, aturan konektivitas selektif, dan penempatan tanda diakritik semuanya berbeda fundamental dari konvensi skrip Latin (Laela & Basuki, 2024). Kesulitan imla' di Indonesia umumnya dipicu oleh tiga faktor: kurangnya latihan penyambungan huruf yang sistematis, metode ceramah yang kurang interaktif, dan persepsi negatif siswi terhadap bahasa Arab (Wijaya & Kholifah, 2023).

Media Word Square sebagai Media Pembelajaran

Word Square diklasifikasikan sebagai media pembelajaran visual yang mengintegrasikan elemen permainan dalam praktik linguistik terstruktur. Menurut Andayani (2015), Word Square adalah model pembelajaran yang menggabungkan kemampuan menjawab pertanyaan dengan ketajaman visual dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak yang tersedia. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, Word Square diadaptasi sebagai kisi-kisi huruf Arab yang di dalamnya tersembunyi kosakata target, dan siswi ditugaskan untuk mengidentifikasi, menandai, serta menuliskan ulang kata-kata tersebut dalam bentuk tersambung yang benar (Kamila, 2021). Mekanisme temukan-dan-sambungkan ini mendorong keterlibatan berulang

dengan urutan huruf dan pola koneksi yang tepat, sehingga secara langsung mendukung internalisasi kaidah imla' yang benar (Sudjana & Rifa'i, 1990).

Nilai instruksional Word Square bersumber dari tiga mekanisme yang saling melengkapi. Pertama, format berbasis permainan mengaktifkan motivasi intrinsik dan menurunkan hambatan afektif terhadap tugas menulis formal (Afaria, Sudjani, & Rachma, 2022). Kedua, siklus visual-motorik berulang dari menemukan, menandai, dan menuliskan huruf membangun otomatisitas prosedural dalam pengenalan huruf dan koneksi (Padilah dkk., 2025). Ketiga, implementasi kolaboratif dalam format kelompok menghasilkan diskusi antar siswi yang memperkuat pola penulisan yang benar melalui proses pembelajaran sosial (Ahmad FRN, 2025). Di lingkungan ma'had tahfidz, keakraban siswi dengan aksara Arab melalui tilawah Al-Qur'an menjadi modal yang mempercepat efektivitas Word Square dalam mengkonsolidasikan kompetensi ortografinya (Nasution dkk., 2023). Inovasi tahsin al-kitabah berbasis media juga telah terbukti meningkatkan kualitas penulisan huruf Arab di era modern ini (Hasbullah & Makhisoh, 2024).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen One Group Pre-test Post-test Design (Sugiyono, 2019): $O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$, di mana O_1 adalah pre-test sebelum perlakuan, X adalah perlakuan (pembelajaran Word Square), dan O_2 adalah post-test setelah perlakuan. Penelitian dilaksanakan di Ma'had Daarut Tahfidz Al-Ikhlas, Jalan Salak, Desa Lampasie Engking, Aceh Besar, pada tahun pelajaran 2022/2023.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh 40 siswi kelas VII di Ma'had Daarut Tahfidz Al-Ikhlas. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu siswi kelas VII-D ($n = 19$), dengan pertimbangan kelas tersebut memiliki defisiensi maharah kitabah paling signifikan dibandingkan kelas paralel lainnya (Supardi, 2017).

Instrumen dan Prosedur

Instrumen penelitian berupa tes keterampilan menulis bahasa Arab yang mencakup empat aspek penilaian: (1) ketepatan penyambungan huruf, (2)

kelengkapan penulisan kata, (3) kebenaran ejaan, dan (4) penguasaan kosakata. Materi tes mengacu pada tema Al-Usrah (Keluarga) sesuai kurikulum kelas VII. Intervensi dilaksanakan dalam dua pertemuan. Pertemuan I (6 Mei 2026): pelaksanaan pre-test, pengenalan kosakata Al-Usrah, dan orientasi Word Square. Pertemuan II (9 Mei 2026): praktik Word Square berbasis kelompok (lima kelompok), presentasi, umpan balik, dan post-test.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan SPSS 24 dengan tahapan: (1) uji normalitas Shapiro-Wilk; (2) uji homogenitas Levene; dan (3) uji hipotesis. Karena data post-test tidak berdistribusi normal ($\text{sig. } 0,027 < 0,05$), digunakan uji non-parametrik Wilcoxon Signed Rank Test sebagai alternatif Paired Samples t-test. Kriteria keputusan: nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja Pre-test

Penilaian awal kemampuan menulis bahasa Arab siswi sebelum intervensi Word Square mengungkap kinerja yang secara merata masih rendah. Sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1, rata-rata nilai *pre-test* kelas VII-D adalah 60,26 dengan rentang nilai 50–75. Distribusi nilai yang terkonsentrasi pada kategori "Cukup" (60–70) dan "Kurang" (≤ 59) mengonfirmasi kesulitan sistematis dalam penyambungan huruf. Profil *pre-test* ini konsisten dengan temuan dalam konteks *ma'had* serupa bahwa tilawah Al-Qur'an yang intensif tidak secara otomatis menghasilkan kecakapan menulis yang terstruktur (Nasution dkk., 2023).

Tabel 1. Distribusi Nilai Pre-test Siswi Kelas VII-D (n = 19)

No.	Nama Siswi	Nilai Pre-test	Kategori
1	Siswi 1	60	Cukup
2	Siswi 2	65	Cukup
3	Siswi 3	55	Kurang
4	Siswi 4	60	Cukup
5	Siswi 5	50	Kurang
6	Siswi 6	50	Kurang
7	Siswi 7	65	Cukup
8	Siswi 8	60	Cukup
9	Siswi 9	60	Cukup
10	Siswi 10	70	Cukup
11	Siswi 11	60	Cukup
12	Siswi 12	50	Kurang
13	Siswi 13	75	Cukup
14	Siswi 14	70	Cukup

15	Siswi 15	70	Cukup
16	Siswi 16	55	Kurang
17	Siswi 17	60	Cukup
18	Siswi 18	50	Kurang
19	Siswi 19	60	Cukup
Jumlah		1.145	
Rata-rata		60,26	Cukup

Kinerja Post-test dan Efek Perlakuan

Setelah dua sesi pembelajaran Word Square, *post-test* menunjukkan peningkatan substansial pada seluruh 19 siswi. Tabel 2 menyajikan perbandingan lengkap nilai *pre-test* dan *post-test*. Rata-rata nilai meningkat dari 60,26 menjadi 88,42 kenaikan sebesar 28,16 poin (46,7%). Tidak ada satu pun siswi yang mengalami penurunan nilai. Konsistensi peningkatan di seluruh kuartil kinerja mengindikasikan bahwa struktur tingkat kesulitan Word Square berhasil mengakomodasi profil peserta didik yang heterogen.

Tabel 2. Perbandingan Nilai Pre-test dan Post-test (n = 19)

No.	Nama Siswi	Pre-test	Post-test
1	Siswi 1	60	90
2	Siswi 2	65	95
3	Siswi 3	55	95
4	Siswi 4	60	95
5	Siswi 5	50	70
6	Siswi 6	50	90
7	Siswi 7	65	90
8	Siswi 8	60	85
9	Siswi 9	60	90
10	Siswi 10	70	85
11	Siswi 11	60	90
12	Siswi 12	50	90
13	Siswi 13	75	90
14	Siswi 14	70	85
15	Siswi 15	70	100
16	Siswi 16	55	85
17	Siswi 17	60	90
18	Siswi 18	50	80
19	Siswi 19	60	85
Jumlah		1.145	1.680
Rata-rata		60,26	88,42

Analisis Statistik

Uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan data *pre-test* berdistribusi normal ($W = 0,916$; $p = 0,097 > 0,05$), sedangkan data *post-test* tidak memenuhi asumsi

normalitas ($W = 0,885$; $p = 0,027 < 0,05$). Oleh karena itu, digunakan Wilcoxon Signed Rank Test.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Variabel	Statistik (W)	df	Sig.
Pre-test	0,916	19	0,097 (Normal)
Post-test	0,885	19	0,027 (Tidak Normal)

Tabel 3 menampilkan hasil Wilcoxon Signed Rank Test. Nilai $Z = -3,861$ dengan signifikansi asimtotik $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak, yang membuktikan bahwa media pembelajaran Word Square efektif secara statistik dalam meningkatkan *maharah kitabah* siswi kelas VII-D Ma'had Daarut Tahfidz Al-Ikhlas Aceh Besar.

Tabel 4. Hasil Wilcoxon Signed Rank Test

Statistik	Nilai
Z	-3,861
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000
Keputusan	H_a diterima, H_0 ditolak

Peningkatan yang signifikan secara statistik kenaikan rata-rata 46,7%, $p = 0,000$ memberikan dukungan empiris yang kuat bagi efektivitas Word Square sebagai media instruksional untuk pengembangan *maharah kitabah* pada level *imla'*. Temuan ini konsisten dan memperluas basis bukti yang ada. Huda (2024) melaporkan peningkatan 23,8% (dari 66,05 menjadi 81,77) dengan signifikansi setara di Madrasah Aliyah. Hidayah dkk. (2023) mendokumentasikan peningkatan signifikan dalam kreativitas menulis melalui Word Square berbasis pendekatan saintifik di MTs. Efek yang lebih besar dalam penelitian ini kemungkinan mencerminkan manfaat tambahan media berbasis permainan bagi peserta didik di tahap dasar pengembangan *maharah kitabah*, di mana praktik berulang yang terstruktur menghasilkan konsolidasi pengetahuan ortografis yang cepat.

Tiga mekanisme utama menjelaskan efektivitas Word Square dalam konteks ini. Pertama, struktur tugas temukan-dan-sambungkan mengoperasionalkan proses kognitif yang diperlukan untuk *imla'* yang akurat: siswi harus mengidentifikasi setiap huruf, menentukan variasi posisionalnya, dan menyambungkannya dengan benar. Pengulangan terstruktur ini menghasilkan pembelajaran prosedural yang ditransfer ke kinerja menulis mandiri (Nur Hikmah, Syafei, & Ardiansyah, 2022). Kedua, format berbasis permainan menurunkan kecemasan menulis yang umumnya menghambat keterlibatan dengan tugas menulis Arab formal (Maghfirah, Taufik, & Aliwafa, 2024). Ketiga, format kelompok

kolaboratif pada Pertemuan 2 menghasilkan diskusi produktif antar siswi seputar strategi identifikasi huruf, memanfaatkan proses pembelajaran sosial untuk memperkuat pola ortografi yang benar (Burhan, Munir, & Widiyono, 2022).

Konteks *ma'had tahfidz* menambahkan dimensi teoretis yang bermakna. Keakraban siswi dengan aksara Arab melalui tilawah Al-Qur'an yang intensif tampak menyediakan fondasi fonologis dan visual yang di atasnya instruksi Word Square dibangun secara efektif. Keakraban oral yang sudah ada dengan item kosakata target mengurangi beban kognitif komponen pemetaan makna dari tugas, sehingga siswi dapat memusatkan sumber daya pemrosesan pada tugas koneksi ortografis itu sendiri. Interpretasi ini selaras dengan kajian Rahma dkk. (2024) bahwa pengetahuan kosakata sebelumnya merupakan moderator signifikan efektivitas media penulisan, dan dengan laporan Prasasti, Baihaqi, Siagiyanto, Kusumawati, & Amilia (2023) bahwa Word Square menghasilkan efek yang lebih kuat ketika siswi memiliki eksposur sebelumnya terhadap kosakata target.

Implikasi dari temuan ini bagi desain media pembelajaran mencakup pentingnya kisi-kisi Word Square yang diselaraskan secara tematik dengan kosakata kurikulum untuk memaksimalkan transfer ke tugas penulisan yang relevan. Munaya & Mukhlisah (2025) telah memulai eksplorasi tentang parameter kompleksitas optimal media *maharah kitabah* berbasis permainan untuk berbagai tahap kompetensi, yang merupakan arah penelitian lanjutan yang relevan dengan temuan ini. Keterbatasan penelitian ini adalah ketiadaan kelompok kontrol, yang membatasi inferensi kausal. Desain kuasi-eksperimen dengan kelompok kontrol pada penelitian selanjutnya sangat direkomendasikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa media pembelajaran Word Square efektif secara statistik dalam meningkatkan maharah kitabah siswi kelas VII-D Ma'had Daarut Tahfidz Al-Ikhlas Aceh Besar. Intervensi menghasilkan kenaikan rata-rata nilai dari 60,26 (pre-test) menjadi 88,42 (post-test) dengan signifikansi Wilcoxon $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Efektivitas Word Square bersumber dari mekanisme penyambungan huruf terstruktur, sifat motivasional berbasis permainan, dan kompatibilitasnya dengan keakraban ortografis siswi tahfidz. Temuan ini memperkuat basis bukti yang mendukung integrasi media berbasis permainan dalam instruksi imla' dasar di pesantren tahfidz. Rekomendasi praktis dari penelitian ini: (1) guru bahasa Arab di pesantren disarankan mengintegrasikan

Word Square sebagai media suplemen instruksi penyambungan huruf, khususnya pada awal jenjang MTs; (2) kisi-kisi Word Square perlu diselaraskan tematik dengan kosakata kurikulum; dan (3) penelitian lanjutan dengan desain kuasi-eksperimen menggunakan kelompok kontrol sangat direkomendasikan untuk memperkuat generalisasi temuan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afaria, Z., Sudjani, D. H., & Rachma, F. M. (2022). Pengaruh media pembelajaran berbasis permainan digital terhadap minat belajar bahasa Arab pada siswa kelas X MA Miftahul Huda. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 94–103. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v3i2.6235>
- Ahmad, F. R. N. (2025). Integrasi game edukatif dalam pembelajaran bahasa Arab: Analisis efektivitas, tantangan, dan optimalisasi. *EduTech: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(2), 774–789.
- Amin, T. S., & Harahap, Y. S. (2023). Kajian model pembelajaran Word Square terhadap pembelajaran bahasa di sekolah. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 1–16. <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/ghancaran/article/view/11738>
- Andayani. (2015). *Problematika dan aksioma dalam metodologi pembelajaran bahasa Indonesia*. Deepublish.
- Aprizal, A. P. (2021). Urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i2.232>
- Burhan, N., Munir, M. M., & Widiyono, A. (2022). Pengaruh model Word Square terhadap aktivitas belajar IPA siswa kelas IV di sekolah dasar. *Journal on Teacher Education*, 3(3), 374–380.
- Hasbullah, A. R., & Makhisoh, I. (2024). Tahsin al-kitabah and al-khat al-Araby learning innovations in the digital era. *TADARUS: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1). <https://journal.um-surabaya.ac.id/Tadarus/article/view/29364>
- Hidayah, A. U. N., Muslim, B., & Muzaffar, A. (2023). Optimizing kitabah learning with a scientific approach: The effectiveness of Word Square media in improving writing creativity at MTs Ittihadul Ulum Lubuklinggau. *Lisanuna:*

- Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya, 13(2), 112–128.
<https://doi.org/10.22373/lis.v13i2.30039>
- Huda, M. M. (2024). Transforming student's Arabic writing skills through Word Square media: Examining its effectiveness. *Asalibuna: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 8(2), 89–107.
<https://doi.org/10.30762/asalibuna.v8i02.5231>
- Ichsan, M. N., Syafe'i, I., Husen, A., & Hasan, M. (2024). Problems of learning Arabic in reading and writing skills in Nagreg Junior High School. *Asalibuna: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 8(2), 18–34.
<https://doi.org/10.30762/asalibuna.v8i02.2386>
- Kamila, F. (2021). Pembelajaran Word Square. *Action Research Journal Indonesia*, 3(1), 22–31.
- Laela, D. F., & Basuki, D. D. (2024). Implementasi metode imla' dalam pembelajaran bahasa Arab menyambung huruf di Sekolah Dasar Islam Bekasi. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 1–15. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/3138>